

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 PAKIS KABUPATEN MALANG**

Ayu Nurmayani¹, Anwar Sa'dullah², Atika Zuhrotus Sufiyana³.
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: ¹21901011081 @unisma.ac.id, ²anwars@unisma.ac.id,
³atika.zuhrotus@unisma.ac.id,

Abstract

Strategy is a design in achieving the same goal and using everything that is needed in carrying out good communication (Effendy, O.U, Mesiono, 2021). Meanwhile, communication is a form of activity that is carried out for everyone in explaining events (Effendy, Devito and Jufrizal, 2021). Moral education to lead to the nature, behavior of each student (In Halim, Noorzanah 2016). For example, communication between teachers and students in educating student morals. Morals are all the characteristics that exist in every individual which causes it to be very fast when acting (In Al-Ghazali, Jannah, 2023). Morals come from the Arabic language, namely khuluk which means virtuous character or soul of each individual. Kamil (2022) At present we can see that today's generation has been spoiled by technology, especially social media, the times are developing very rapidly but do not always provide a good path for human life. One of the developments that is very concerning in the life of the Indonesian Muslim community today is the neglect of commendable morals both outside the school environment and inside the school, as for example at SMP Negeri 1 Pakis Kab. Malang, where there are various kinds of student characters, some of them still have impolite behavior. The impolite behavior meant here is that there are still a lot of students who value when they are in the school environment, drink forbidden drinks when left out by the teacher during class hours, talk dirty secretly, like to leave the classroom during empty hours. Disgraceful morals are morals that are disliked in religion and can harm other people, for example, envy, jealousy, arrogance and hypocrisy (In Nata, Fauziah (2022). From this background the researcher takes the theme "Islamic Religious Education Teacher Communication Strategy for Forming Commendable Morals in Students at Public Junior High School 1 Pakis Malang Regency "with the hope that teachers can form commendable morals in students at school.

Kata Kunci: *teacher communication strategy and forming praise character*

A. Pendahuluan

Strategi merupakan rancangan dalam mencapai tujuan yang sama dan menggunakan segala sesuatu yang diperlukan dalam menempuh komunikasi yang baik Dalam (Effendy, O.U, Mesiono, 2021). Sedangkan komunikasi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan kepada setiap orang dalam menjelaskan kejadian (Effendy, Devito dan Jufrizal, 2021). Pendidikan akhlak untuk menjuru pada sifat, perilaku dari setiap siswa (Dalam Halim, Noorzanah 2016). Seperti

misalnya komunikasi antara guru dan murid dalam mendidik akhlak murid. Akhlak merupakan segala sifat yang ada pada setiap individu yang menyebabkan sangat cepat ketika bertindak (Dalam Al-Ghazali, Jannah, 2023). Akhlak berasal dari bahasa arab yakni *khuluk* yang artinya berbudi pekerti atau jiwa dari setiap individu. Kamil (2022) Saat ini dapat kita lihat bersama generasi zaman sekarang telah dipermanja dengan teknologi, terlebih media sosial, perkembangan zaman yang sangat pesat namun tidak selalu memberikan jalur yang baik bagi kehidupan manusia.

Menurut Hidayatullah (2019) membangun karakter siswa agar terbentuk secara utuh tanpa sedikitpun celah untuk melakukan penyimpangan sosial karena setiap aktifitas mulai lisan hingga gerakan berlandaskan hati nurani yang bersih.

Salah satu perkembangan yang sangat memperhatikan pada kehidupan masyarakat Islam Indonesia saat ini yakni lalainya akan akhlak terpuji baik diluar lingkungan sekolah maupun di dalam sekolah, seperti misalnya di sekolah SMP Negeri 1 Pakis Kab. Malang, dimana terdapat berbagai macam karakter siswa, Sebagian dari mereka masih memiliki tingkah laku yang kurang sopan. perilaku kurang sopan yang dimaksudkan disini adalah, masih terdapat banyak sekali siswa yang menghargai ketika di dalam lingkungan sekolah, meminum-minuman terlarang pada saat ditinggalkan keluar oleh guru ketika jam pelajaran berlangsung, berbicara kotor secara diam-diam, suka keluar kelas pada saat jam kosong. Akhlak tercela adalah akhlak yang tidak disukai dalam agama dan dapat merugikan orang lain, contohnya seperti, dengki, *riya'*, *takabbur* dan *munafik* (Dalam Nata, Fauziah (2022). Dari latar belakang tersebut peneliti mengambil tema "Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakis Kabupaten Malang" dengan harapan guru dapat membentuk akhlak terpuji pada siswa di sekolah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode tersebut dapat mendeskripsikan yakni dengan melihat sesuatu yang real yaitu berupa Bahasa lisan, kemudian dianalisis dan kemudian diartikan dengan objektif lalu kemudian di susun menggunakan kata-kata yang cocok dan Bahasa yang indah. Oktaviani (2022).

Dalam Sugiono, Harthanti (2015) berpendapat pendekatan kualitatif nyatanya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, melakukan pendekatan untuk memahami Bahasa mereka dan mengetahui cara pandang mereka tentang dunia sedangkan studi kasus merupakan salah satu metode untuk penelitian social yang dalam penelusurannya secara pendalam dan sistematis. (Harthanti et al.)

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena ada beberapa pertimbangan diantaranya: *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jikalau berhadapan dengan kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung kenyataan hubungan anantara peneliti dan informan. *Ketiga*, pada penelitian ini peneliti hendak mengungkapkan apa yang sedang terjadi dilapangan yang sifatnya argumentasi dari objek-objek yang diteliti. Pada hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena pada penelitian ini memfokuskan pada masalah pembentukan akhlak terpuji dan nantinya akan di deskripsikan oleh guru bagaimana strategi pembentukan akhlak terpuji bagi siswa SMP Negeri 1 Pakis Kab. Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi komunikasi guru PAI dalam pembentukan akhlak terpuji kepada siswa SMP Negeri 1 Pakis

Dari hasil observasi di kelas cara berkomunikasi guru dalam menerapkan akhlak terpuji kepada siswa sangatlah baik, dimana para guru ketika salah satu murid melakukan hal yang kurang baik, yang dilakukan oleh murid memberikan nasihat agar siswa tidak mengulangi hal yang sama lagi. Rasa kekeluargaan antara guru dan siswapun sangat baik, sehingga dalam perihal pembentukan komunikasi yang baik tidak akan sulit, walaupun jumlah murid yang sangat banyak.

Definisi strategi menurut Kamil (2022) adalah rancangan dalam menentukan arah penentu suatu kegiatan. Kemudian strategi pembelajaran menurut Septemiarti (2023) merupakan menguraikan bahwa strategi pembelajaran merupakan pekerjaan yang di lakukan antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran terjadi secara teratur dan baik. Sejalan dengan pemikiran Munthe (2022) strategi pembelajaran merupakan sebuah tanda besar untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tercapai dengan maksimal.

Model-model pembelajaran dalam pemikiran Sentyasa yang dituliskan dalam Azzahra (2023) yakni sebagai berikut: a. Model *reasoning and problem solving*, b. Model *inquiry training*, c. Model *problem-based instruction*.

Dalam Effendy dan Devito, Jufrizal (2021) berpendapat bahwa komunikasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang bahkan lebih, yaitu kegiatan menyampaikan suatu pesan yang mendapat distorsi dari gangguan-gangguan dalam hal yang menyebabkan pengaruh dan kesempatan untuk arus balik (Jufrizal).

Dalam Johana (2020) komunikasi merupakan penyampaian suatu gagasan, emosi, informasi dan lain sebagainya menggunakan kata-kata yang dapat di pahami oleh lawan bicaranya.

Etika komunikasi dalam Islam menurut Zahzuli(2022) yakni sebagai berikut:

a. Menjaga Ucapan

Setiap kala manusia dihakimi oleh perkataannya, yan seharusnya tidak bersifat sombong ataupun berbuat perkataan yang kurang baik untuk di ucapkan. Segala perkataan yang telah keluar dari mulut dangat telah dianggap hal yang serius dalam Islam. Bahkan jika terjadi perdebatan seahnya dibicarakan dengan baik dan tenang dan mencari titik tengah dari permasalahan tersebut.

b. Sopan Santun

saat melakukan komunikasi berbagai hal sopan santun diamati yakni, tidak sombong dan berbicara tidak di karang-karang, sopan, jika selalu menerapkan kesahadaran diri akan berpengaruh pada perilaku baik, memberikan suatu hal yang terbaik kepada keluarga, teman, orang sekitar merupakan salah satu hal yang baik. Selalu berperilaku baik tidaklah mudah untuk dilakukan jika tidak diterapkan dengan rutin dan selalu dipraktikkan dalam setiap saat.

c. Efektif dan Efisien

pembicara dengan pendengar dalam suatu diskusi. Dapat dicontokan seperti, saat berbicara dengan orang yang lebih tua, maka tutur kata dan Bahasa yang kita gunakan harus menggunakan Bahasa yang sopan santun dan mudah untuk dimengerti, akan tetapi jika sedang berbicara dengan teman sebaya, maka dapat menggunakan Bahasa-bahasa yang santai.

d. Saling Menghargai

Komunikasi tidak akan berfungsi secara efektif jika kita tidak menjadi seorang pendengar yang baik. Karena jika sedang melakukan komunikasi harus saling menghargai dan saling mendengarkan satu sama lain.

Kemudian dalam pemikiran Reymond, Febrianti (2022) menyatakan komunikasi merupakan proses pemilihan dan pengiriman tanda-tanda agar membantu seseorang yang menerima pesan dalam memaknai sebuah pesan.

Strategi komunikasi guru di SMP Negeri 1 Pakis ketika sedang berinteraksi dengan murid terbilang cukup unik dimana selalu menggunakan ekspresi dan kata-kata yang baik sehingga menimbulkan hal yang positif. Para guru juga kompak dalam berkomunikasi yang baik

sehingga para murid dapat mencontoh langsung dari sikap yang diberikan oleh para guru. Untuk penerapan komunikasi yang dilakukan oleh guru ketika di dalam kelas yakni dengan adanya tanya jawab pada saat jam pelajaran, pada saat pelajaran berlangsung para guru menyelipkan pengarahan-pengarahan terkait komunikasi yang baik terhadap guru, orang tua ataupun terhadap sesama teman sebaya.

2. Upaya guru dalam membentuk akhlak terpuji kepada siswa SMP Negeri 1 Pakis

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti terkait upaya dalam pembentukan akhlak terpuji yang dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh guru yaitu dengan cara sopan santun yang begitu di junjung tinggi, selain itu strategi yang digunakan dalam penanam akhlak terpuji yakni dengan melakukan sholat Dhuha bersama dan di sertai dengan pembacaan Yasiin dalam setiap hari selasa sampai dengan hari sabtu. Empat aspek macam-macam akhlak terpuji, akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan sekitar, akhlak terhadap diri sendiri (Jannah, 2023).

Definisi akhlak bentuk manusia dalam menunjukkan sebuah kebaikan. Kata akhlak yakni bermakna tunggal dari kata "*Khuluk*" yang berasal dari kata *Kholaqa*, kata tersebut tertuju pada ciptaan tuhan yang berpotensi, dan dapat disempurnakan dengan sarana upaya manusia (Kamil, 2022).

Akhlak merupakan sifat yang ditanamkan pada jiwa yang menyebabkan berbagai macam perlakuan secara mudah tanpa melakukan pertimbangan dan pemikirin yang panjang (Fauzan, 2022).

Berikut ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya akhlak dan sabar yang baik sebagai berikut:

وَأَسْتَعِذُّ بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan Shalat. Sesungguhnya Shalat itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk. (Q.S Al-Baqarah ayat 45:2)

Bukan hanya itu, pembentukan akhlak terpuji yang dilakukan oleh para guru yaitu ketika murid memasuki gerbang sekolah para guru piket dalam penyambutan siswa dan mengajak siswa untuk selalu bersamalan dengan para guru tersebut, hal tersebut termasuk akhlak kepada guru, bahkan guru memerintahkan para siswa untuk menjaga Wudhu dari rumah masing-masing agar ketika sampai sekolah dapat melaksanakan Sholat Dhuha bersama tanpa harus mengantri untuk Wudhu di sekolah, dan di ketika waktu sholat Dzuhur para murid di perintahkan untuk Sholat berjamaah

yang dimana bertujuan untuk pembentukan akhlak murid kepada Allah SWT, pembentukan akhlak terhadap diri sendiri guru mengajarkan murid untuk hidup dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

3. *Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi guru dalam pembentukan akhlak terpuji kepada siswa di SMP Negeri 1 Pakis Kab. Malang*

Para guru sangat kompak dalam melaksanakan strategi komunikasi pembentukan akhlak terpuji kepada seluruh siswa. Bentuk kekompakan dari seluruh guru yakni guru PAI bekerja sama dengan semua wali kelas bahkan seluruh guru untuk senantiasa sama-sama memberikan contoh dan pengarahan kepada seluruh murid untuk menerapkan akhlak yang baik pada diri mereka. Memahami dan menjalankan Visi Misi sekolah juga merupakan bentuk dari kekompakan para guru dalam menjunjung tinggi tingkat akhlak yang baik kepada seluruh murid. Guru Bimbingan Konseling juga di berikan ruang untuk memasuki kelas yakni bertujuan untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang perilaku yang baik terhadap guru maupun sesama.

Faktor penghambat bagi guru dalam strategi komunikasi dan pembentukan akhlak terpuji yang baik kepada murid di SMP Negeri 1 Pakis

1. Faktor Lingkungan

Adanya faktor lingkungan yang kurang baik menjadikan kendala dalam penerapan strategi komunikasi dalam pembentukan akhlak terpuji kepada siswa, dari seluruh siswa terdapat beberapa siswa berada dalam lingkungan yang kurang baik di luar sekolah, dan menyebabkan dampak yang kurang baik juga saat berada disekolah, dengan hal tersebut dapat menjadi kendala dalam proses komunikasi terkait pembentukan akhlak terpuji kepada siswa itu sendiri.

2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu kendala dalam proses penerapan strategi komunikasi guru dalam pembentukan akhlak terpuji karena terdapat beberapa orang tua kurang paham terkait cara berkomunikasi yang baik kepada anaknya, sehingga dapat menyebabkan anak kurang paham akan cara berkomunikasi yang baik dan berperilaku yang baik terhadap orang yang lebih tua dan terhadap teman sebayanya. Kurangnya bekal tentang agama dari orang tua juga dapat menjadi salah satu pemicu kurangnya akhlak terpuji kepada setiap anak.

3. Faktor Budaya

Pergaulan yang bebas dan pengaplikasian teknologi yang salah dapat menyebabkan kurangnya akhlak pada anak-anak zaman sekarang. Tidak bisa kita pungkiri pengaruh media sosial (tiktok, instagram dll) sangat berpengaruh pada cara berpenampilan bahkan gaya hidup. Hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat para guru dalam membentuk akhlak terpuji kepada siswa SMP Negeri 1 Pakis.

D. Simpulan

Dari penjelasan secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan ada tiga point diantaranya adalah:

1. Strategi melalui pembelajaran didalam kelas

Pada proses pembelajaran berlangsung penanaman akhlak terpuji kepada seluruh siswa dilakukan dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang berkaitan dengan akhlak terpuji kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas.

2. Strategi melalui pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam berkomunikasi dengan murid untuk pembentukan akhlak terpuji kepada siswa yaitu, dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada agama seperti sholat Dhuha bersama dan pembacaan Yasin kemudian pada waktu sholat Dzuhur dilaksanakan dengan cara berjamaah, memberikan hukuman kepada siswa apabila siswa berperilaku tidak baik terhadap guru ataupun terhadap sesamanya, selalu mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan pembentukan akhlak terpuji kepada siswa, mewajibkan kepada siswa untuk selalu mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru.

3. Kendala dalam penerapan strategi

- a. Faktor lingkungan dari beberapa siswa yang kurang baik, dapat menyebabkan siswa tersebut memiliki akhlak yang kurang baik ketika dalam lingkungan sekolah.
- b. Faktor keluarga yang kurang memerhatikan anaknya dirumah, juga menjadikan terjadinya akhlak yang kurang baik kepada siswa tersebut, kurangnya pembelajaran agama dari orang tua juga menjadi salah satu pemicu terjadinya akhlak yang kurang baik terhadap siswa.
- c. Faktor budaya karena bebasnya dalam mengaplikasikan media sosial dan menyebabkan para siswa mengikuti gaya barat, sehingga terjadinya kendala dalam pembentukan akhlak terpuji.

Daftar Rujukan

- Al-Qur'an Kemenag. (2019). Al-Qur'an in wold.
- Azzahra, Shabrina, and Mega Febriani Sya. Strategi Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Sekolah Dasar. 2023.
- Fauziah, Debibik Nabilatul. *Nilai Akhlak Di Masa Pandemi Perspektif Hadis*. 2022.
- Febrianti, Helsi, et al. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 2022.
- Harthanti, Dewita, et al. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Inklusi Berbasis Ketahanan Sosial." *Jurnal EducatiO*, vol. 10, 2015.
- Hidaytullah Muhammad Fahmi. (2019.) *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Voluta 1 Nomor 2.
- Jannah, Miftahul, et al. Penanaman Akhlak Bagi Anak Usia Dini. 2023.
- Jufrizal. *Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa (Studi Di Man 1 Pidie Jaya)*.
- Munthe, Wilianda, and Aziza Rahmah. *Strategi Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara)*. 2022.
- Kamil, Badrudin, et al. Strategi Komunikasi Guru Dalm Membentuk Santri Yang Berakhlak Di Pondok Pesantren Al-Mubtada'in. 2022.
- Mesiono, and Willi Sahana. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. 2021.
- Munthe, Wilianda, and Aziza Rahmah. Strategi Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kelas VII-E MTsN 3 Labuhanbatu Utara). 2022.
- Noorzanah. *Strategi Pembelajaran Pengaturan Kendiri*. 2016.
- Oktaviani, Ramanda. *Omission Dalam Bahasa Minangkabau (Studi Kasus: Di Koridor FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. 2022.
- Septemiarti, Isnaini. *JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 JOURNAL ON Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Aplikasi Strategi Pembelajaran Aplikasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Hadits Tarbawi*. 2023.
- Zahzuli, Adzah, et al. *Etika Berkomunikasi Dalam Islam*. 2022, <https://doi.org/10.55352/kpi.v4i1>.